BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus pada umumnya yaitu *deskriptif* (mendeskripsikan), *eksplorasi* (mengeksplorasi), atau *eksplanasi* (menguraikan) karena studi kasus tergolong riset kualitatif, bertujuan untuk mengungkap suatu fenomena nyata yang dialami oleh partisipan (sasaran individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat) (Suprajitno & Mugianti, 2018).

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdispliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau natural setting yang holistik, rinci, dan kompleks (Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan berbentuk kualitatif. Jenis penelitian ini lebih menekankan pada pendekatan dengan melakukan wawancara kepada keluarga dan anak penderita DM Tipe I. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data deskriptif.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek studi kasus disebut juga sebagai partisipan dalam riset kualitatif atau sampel dalam roset kuantitatif. Subjek studi kasus keperawatan adalah individu, keluarga, komunitas (kelompok), dan masyarakat. Pada studi kasus yang sulit ditemui dikehidupan dapat satu orang saja, sedangkan studi kasus yang sering terjadi ditetapkan minimal dua orang. Manfaat menulis studi kasus dengan dua orang subjek yaitu memiliki perbandingan nyata meski kasus yang dilaporkan sama sehingga dapat menyatakan bahwa sasaran keperawatan (individu) sebagai makhluk yang utuh dan unik memperoleh pemahaman tentang faktor penyebab suatu kasus individu dapat berbeda (Suprajitno & Mugianti, 2018).

Subjek studi kasus dalam penelitian ini diambil tiga anak dengan penyakit DM Tipe I. Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Pasien yang tercatat dalam registrasi RSUD dr. Soedono Madiun.
2) Keluarga dan anak dengan DM Tipe I.
3) Subjek bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
4) Terdiagnosa DM Tipe I pada fasilitas kesehatan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli Klinik Anak RSUD dr. Soedono Madiun.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 – Maret 2024.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi pada studi kasus ini adalah mengekplorasi pengalaman orang tua merawat anak DM tipe 1. Indikator meliputi, pengobatan, diet, pemantauan gula darah mandiri, dan aktivitas fisik yang dilakukan orang tua dan anak DM Tipe I, dan edukasi DM Tipe I yang didapat.

3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Ahyar et al., 2020) pengumpulan data kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Teknik wawancara yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan untuk memberi atau menerima informasi (Muh Mawardi, 2019). Wawancara dilakukan pada klien untuk memperoleh data dengan mengggunakan format wawancara sebagai alat. Data yang akan diambil meliputi pengalaman anak penderita DM Tipe I.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan untuk mendapatkan suatu data pada studi kasus, diantaranya :

1) Instrumen Utama
    a) Peneliti
    b) Responden
2) Isntrumen Bantu
    a) *Hand phone* untuk merekam wawancara
    b) Pedoman wawancara
    c) Alat tulis untuk mencatat

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dibagi menjadi dua bagian yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1) Peneliti mengurus surat perizinan di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar.
2) Peneliti melakukan pendekatan kepada partisipan dengan memperkenalkan diri, tujuan melakukan penelitian, manfaat penelitian, alur kegiatan, dan waktu yang dibutuhkan.
3) Partisipan yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, partisipan akan mengisi lembar *informed consent*, sebagai bukti persetujuan menjadi subjek penelitian.

4) Setelah partisipan menyetujui lembar inform consent, peneliti melakukan kunjungan rumah untuk melakukan wawancara dan mengambil data partisipan.
5) Merekam semua hasil wawancara dengan partisipan menggunakan *HandPhone*.
6) Mencatat hasil wawancara dan membuat transkip dari data yang telah didapat.
7) Membuat hasil laporan naratif dari data yang sudah didapat.
8) Membuat kesimpulan.
9) Menyusun laporan.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisa Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan, memilah, mengelola, menyintesis, mencari, dan menemukan pola data yang dipelajari dan memutuskan agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Moleong, 2009) dalam (Suprajitno & Mugianti, 2018). Analisa data kualitatif menggunakan silogisme induktif yaitu suatu kegiatan analisis yang didasarkan pada fakta yang diperoleh yang akhirnya ditarik suatu simpulan.data yang telah didapat dari lapangan melalui wawancara di transkip dengan menjadikan salinan tanpa mengurangi hasil data tersebut. Hal ini dilakukan bertujuan agar hasil yang diperoleh dilapangan tetap original sesuai

dengan tujuan peneliti. Selanjutnya hasil transkip ditandai untuk menarik kesimpulannya.

Menurut Mathew B. Miles, psikologi perkembangan dan Michael Huberman ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland dalam (Ahyar et al., 2020) analisis kualitatif data yang muncul berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas. Analisis dibagi menjadi tiga alur kegiatan, antara lain :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Menurut Riyanto (2003) dalam (Ahyar et al., 2020) menyatakan bahwa reduksi data (*date reduction*) yaitu, data harus dirampingkan, dipilih yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dalam reduksi ini ada proses *living in* dan *living out*. Maksudnya data yang terpilih yaitu *living in* dan data yang terbuang yaitu *living out*.

   Cara untuk mereduksi data, sebagai berikut :

   a) Hal pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan reduksi data yaitu melakukan pengumpulan data.

b) Data yang didapatkan secara kompleks, selanjutnya dikelompokkan menjadi beberapa bagian.

c) Data yang sudah dikelompokkan akan disederhanakan dengan cara menyelekesi data yang sudah dikelompokkan, data yang sudah diseleksi akan diringkas, data yang sudah diringkas akan digolongkan lagi menjadi beberapa bagian yang lebih luas.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya.

Cara untuk menyajikan data, yaitu :

a) Data yang sudah direduksi tersebut akan disajikan dalam bentuk teks narasi berdasarkan bab dan sub bab pertanyaan yang ada.

b) Dalam mendisplay data apabila ditemukan data yang intinya sama, maka data tersebut dijadikan satu.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubag bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Cara penarikan kesimpulan dan verifikasi, sebagai berikut :

a) Data yang sudah direduksi dan didisplay maka akan ditarik kesimpulan.
b) Kesimpulan yang didapat akan diverifikasi untuk mendapatkan kesimpulan yang dipercaya.

Dalam studi kasus ini, analisa data bersumber dari fakta yang didapatkan dari partisipan, berupa hasil wawancara terkait pengalaman orang tua merawat anak DM Tipe I.

3.6.2 Penyajian Data

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks narasi. Dari hasil wawancara mendalam ini akan didapat kesimpulan secara umum yang dapat memberikan jawaban terkait bagaimana pengalaman orang tua merawat anak DM Tipe I di Poli Anak RSUD dr. Soedono Madiun, kemudian disimpulkan secara umum dan disajikan dalam bentuk narasi. Cara untuk menyajikan data, yaitu : data yang sudah melewati tahap reduksi, display, dan kesimpulan juga verifikasi tersebut akan disajikan dalam bentuk teks narasi berdasarkan bab dan sub bab pertanyaan yang ada.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to determinatiom*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek maupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun.

3.7.2 Persetujuan (Informed Consent)

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3.7.3 Hak Dijaga Kerahasiaannya (*Right to Privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, sehingga perlu adanya

tanpa nama (anonymity) dan kerahasiaan (confidentially) dengan cara menuliskan kode pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan Alamat. Kerahasiannya subjek terjamin karena dalam pengisian butir soal subjek tidak perlu mencantumkan nama, namun peneliti hanya menuliskan kode perlembar butir soal.